

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita telah mengetahui bahwa tujuan pembinaan bahasa Indonesia ialah untuk mendapatkan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan syarat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah tepat menurut suasana kalimat bahasa Indonesia, tepat menurut hukum tata bahasa Indonesia dan diucapkan menurut lafal bahasa Indonesia yang benar.

Hal-hal tersebut digunakan sebagai patokan agar dapat mempermudah pemahaman bersama, dan memperlancar komunikasi untuk mengurangi kemaknagandaan dan kesalahpahaman.

Sehubungan dengan hal tersebut presiden Soeharto pada tanggal 2 Mei 1995 juga menginstruksikan atau menghimbau masyarakat agar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Himbauan serupa juga sering disampaikan oleh Pembina Bahasa dalam acara Pembinaan Bahasa Indonesia di TVRI.

Pasal 36 UUD 1945 berbunyi bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Menurut rumusan itu dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut: bahasa resmi kenegaraan, pengantar resmi dalam lembaga-lembaga pendidikan, bahasa resmi dalam perhubungan pada tingkat nasional dan bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan.

Karena bahasa resmi dipakai dalam perhubungan tingkat nasional, maka bahasa Indonesia digunakan dalam surat menyurat resmi atau dinas. Bahasa dalam surat dinas harus baik dan benar karena surat dinas sebagai wakil perhubungan tingkat nasional atau sebagai duta organisasi.

Menurut pengamatan penulis masyarakat khususnya para perangkat desa sering membuat kesalahan-kesalahan dalam menulis surat dinas. Kesalahan itu terdapat dalam hal penggunaan tanda baca, kata depan, pilihan kata, dan struktur kalimat.

Kesalahan-kesalahan itu mendorong penulis untuk berusaha mengadakan penelitian atau menganalisis surat dinas yang ditulis para perangkat desa di wilayah Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi, guna mendapatkan suatu data yang konkret.

Selanjutnya dengan data yang diperoleh akan dapat diketahui seberapa banyak kesalahan yang telah dilakukan oleh para perangkat desa di wilayah kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi dalam menulis surat resmi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. "Bagaimanakah kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat dinas yang ditulis para perangkat desa di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi?" Masalah pokok di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kesalahan-kesalahan ejaan dan tanda baca apa sajakah yang terdapat dalam surat resmi yang ditulis oleh para perangkat desa?
2. Kesalahan-kesalahan pilihan kata apa sajakah yang terdapat dalam surat dinas yang ditulis para perangkat desa di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi.
4. Kesalahan-kesalahan kalimat apa sajakah yang terdapat dalam surat dinas yang ditulis oleh para perangkat desa di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas tujuan penelitian ini mendiskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat dinas yang ditulis oleh para perangkat desa di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi yang terdiri dari: (1) kesalahan ejaan dan tanda baca (2) kesalahan pilihan kata; dan (3) kesalahan kalimat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pemerolehan bahasa kedua secara tertulis.
2. Secara praktis berguna bagi para pembina bahasa Indonesia untuk mengambil kebijaksanaan dalam pembinaan bahasa Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada dasarnya jenis surat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu surat pribadi atau surat perorangan, surat resmi atau dinas, dan surat niaga atau dagang.

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah surat dinas. Sedangkan yang diteliti adalah kesalahan-kesalahan berbahasa pada surat dinas yang ditulis oleh para perangkat desa di Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi yang terdiri dari kesalahan kata atau penulisan kata, kesalahan pilihan kata, kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan kalimat.

Di samping itu, lokasi penelitian juga terbatas pada empat desa, yaitu desa Jenangan, desa Dinden, desa Purwosari, dan desa Simo

F. Definisi Istilah

Yang dimaksud dengan analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian ini adalah uraian mengenai penyimpangan-penyimpangan bahasa Indonesia secara sistematis yang dilakukan subjek dalam menulis surat dinas.

Surat dinas ialah: Surat yang ditulis oleh perangkat desa dalam soal-soal kedinasan.